

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan diantaranya gravida, umur, gaya hidup, paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Umur seorang ibu berkaitan dengan alat-alat reproduksi wanita. Umur reproduksi wanita yang sehat dan aman adalah umur 20-35 tahun. Kehamilan di usia <20 Tahun dan diatas 35 Tahun dapat menyebabkan anemia karna pada kehamilan diusia <20 tahun secara biologis belum optimal emosional yang cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia >35 tahun terkait dengan kemuduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang sering menimpa di usia ini (Endah, Julkia et al., 2021).

Hasil dari penelitian (Medyawati, 2024) Tahun 2023 ibu hamil dengan kejadian anemia usia <20 tahun sebesar (3,2%), dan usia 20 – 35 tahun sebesar (9,7%), sedangkan ibu hamil lanjut usia >35 tahun sebesar (45,2%). Sebagian besar ibu hamil dengan kejadian anemia sangat berisiko tinggi pada lanjut usia, Sehingga ada hubungan antara umur dengan kejadian anemia. Tingginya tingkat anemia pada ibu hamil memiliki pengaruh yang besar terhadap janin yang ada didalam kandungan ibu, baik di keadaan bersalin (partus) maupun keadaan nifas (postpartum) berikut macam-macam risikonya, bayi yang lahir dengan keadaan berat badan lahir rendah (BBLR), persalinan sebelum waktu bersalin, keguguran, pendarahan diwaktu nifas, partus tidak maju dan depresi. Keadaan tersebut merupakan akibat dengan faktor keadaan status gizi, usia, wawasan, dan ekonomi (Sinaga et al., 2022).

Pengaruh anemia selama kehamilan yaitu dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis ( $Hb < 6g\%$ ) mola hidatidosa,

hiperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD). Bahaya saat persalinan yaitu his (kekuatan mengejan), kala pertama dapat berlangsung lama, dan terjadi partus terlantar, kala dua berlangsung lama (Mariza, 2016). Sedangkan Anemia pada ibu hamil juga dapat menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian ibu. Seorang wanita yang mengalami perdarahan setelah melahirkan dapat menderita akibat anemia berat dan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan. (Hendriani et al., 2020).

Upaya Pemerintah untuk mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan yaitu dengan menjalankan program pelayanan Antenatal Terpadu yang didalamnya termasuk pelayanan konseling masalah gizi selama kehamilan (Merdikawati et al., 2020). Ibu hamil sangat dianjurkan untuk mengonsumsi beragam makanan yang diolah dari empat jenis pokok makanan, yaitu: beras atau alternatif penggantinya, buah-buahan, sayur-mayur, dan daging atau alternatif penggantinya. Dengan jeli memilih variasi makanan yang dibutuhkan maka kita dapat memastikan jika makanan yang kita konsumsi mengandung nutrisi yang seimbang, Karna jika pola makan seimbang ini tidak terpenuhi, maka cenderung mengakibatkan anemia saat kehamilannya (Yulita et al., 2022).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, prevalensi global anemia pada ibu hamil diseluruh dunia mencapai 41,8%. Menurut WHO 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia kehamilan yang disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut (Rosella et al., 2023). Di Asia anemia ibu hamil tertinggi yaitu berada di Laos (57,1%) dan Filipina (56,2%), sedangkan di negara-negara Eropa anemia tertinggi adalah Spanyol (18,3%) dan Portugal (16,9%) (Amin, 2024). Data Dari *World Health Organization* (WHO) dalam penelitian (Nadia, 2022) Anemia pada kehamilan tertinggi di wilayah Afrika yaitu mencapai 46,34%, wilayah Asia 47,92%, Eropa 26,15% dan terendah terjadi di wilayah Amerika yaitu 25,28%. Jumlah tertinggi terjadi di wilayah pedesaan yaitu sebesar 37,8% dan terendah terjadi di perkotaan sebesar 36,4%. Sementara hasil angka kejadian anemia pada ibu hamil adalah sebesar 48,9%. Jumlah tertinggi kasus anemia pada ibu hamil

masih didominasi wilayah pedesaan yaitu mencapai 49,5% sementara di perkotaan adalah sebesar 48,3%.

Menurut Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020 Anemia pada ibu hamil dapat menimbulkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi zat besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Cakupan pemberian TTD (Tablet tambah darah) minimal 90 tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2022 adalah 86,2%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 84,2%. Provinsi dengan cakupan tertinggi pemberian TTD pada ibu hamil adalah Provinsi Bali sebesar 91,7%. Provinsi kepulauan Bangka Belitung sebesar 91,3% dan DKI Jakarta sebesar 91,1% (Kemenkes RI, 2023).

Data Profil kesehatan Indonesia Tahun 2022 prevalensi kejadian anemia ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah tahun 2022 sebesar 78,3%. Sedangkan Berdasarkan survei di kabupaten Jawa Tengah dalam penelitian (Diansari et al., 2024) menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil sebanyak 57,7% dari 575.000 orang ibu hamil yang terdaftar di puskesmas pada tahun 2020 (Diansari et al., 2024). Data dari Profil Kesehatan klaten 2019 dalam penelitian (Wahyuningsih et al., 2023) anemia terbanyak pada ibu hamil TM III. Sedangkan prevalensi anemia ibu hamil di Kabupaten Klaten sebesar 9.19 % (Statistik Jateng, 2022).

Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan resiko terjadinya perdarahan post partum. Bila anemia terjadi sejak awal kehamilan dapat menyebabkan terjadinya persalinan prematur (Herayono, n.d.).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSU 'Aisyiyah Klaten pada tanggal 25 Maret 2024 dengan melakukan wawancara terhadap 5 ibu hamil tentang pengetahuan bahaya anemia kehamilan dengan meliputi pertanyaan; Pengetahuan anemia, Faktor penyebab anemia, Bahaya anemia pada masa kehamilan, bahaya anemia pada masa persalinan, bahaya anemia pada masa nifas dan bahaya anemia pada janin. Didapatkan data

sebanyak 4 ibu hamil (80%) belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar dan 1 orang (20%) sudah menjawab pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terlihat betapa pentingnya pengetahuan bahaya anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menentukan rumusan masalah yaitu : “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia di RSUD ‘Aisyiyah Klaten?’”

#### C. Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia di RSUD ‘Aisyiyah Klaten

##### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini, yaitu :

- a. Mengetahui karakteristik responden yang meliputi usia ibu, tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu, Penghasilan perbulan ibu, usia kehamilan, gravida dan paritas
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia

#### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa kita ambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan serta evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan sebagai salah

satu sumber informasi untuk mengetahui Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia di wilayah RSUD ‘Aisyiyah Klaten.

#### 2. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan motivasi pasien untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya mencegah bahaya anemia pada kehamilan.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, baik penelitian serupa atau penelitian yang lebih kompleks mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia

#### 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti untuk meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan serta mengembangkan tentang hal-hal yang terkait dengan bahaya anemia pada ibu hamil

#### 5. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya khususnya penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia

### E. Keaslian Penelitian

1. Berdasarkan penelitian Sinaga (2022) dengan judul “Peningkatan Wawasan Ibu Hamil Terhadap Bahaya Anemia Pada Kehamilan”. Tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan responden diketahui dengan melakukan evaluasi setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya anemia. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai bahaya anemia pada kehamilan. Penyuluhan akan dilakukan dengan metode tanya jawab dan metode ceramah. Tingkat pendidikan ibu bisa dilihat dengan dilakukannya tanya jawab dengan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan tentang bahaya anemia pada ibu hamil. Berdasarkan hasil tanya

jawab pretest penyuluhan didapatkan bahwa 9 peserta (37,5%) mengerti tentang bahaya anemia bagi kehamilan, sedangkan pada hasil evaluasi pasca penyuluhan didapatkan 22 peserta (91,6%) mengerti tentang bahaya anemia bagi kehamilan. Hasil untuk aktifitas pengabdian terhadap masyarakat merupakan laporan yang sudah diterbitkan di jurnal dan di laksanakan untuk peningkatan wawasan ibu hamil di Desa Paku Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan *accidental sampling*. Data Analisis univariat dengan besar sampel 93 responden.

2. Berdasarkan penelitian Azizah (2024) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di TPMB N, Karangploso Kabupaten Malang”. Yujuan untuk mencari tahu penggambaran pengetahuan dari ibu hamil mengenai anemia di TPMB N, Karangploso Kabupaten Malang. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang memanfaatkan pendekatan berupa cross sectional. Penelitian dilaksanakan di TPMB N, Karangploso Kabupaten Malang pada bulan Juni 2024 dengan subjek penelitian adalah ibu hamil. Sampel penelitian ini sebanyak 60 hamil dengan teknik total sampling yang sudah memenuhi kriteria inklusi ibu. Penggunaan instrumen penelitian ini berupa kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang sebelumnya sudah diujikan validitas serta reliabilitasnya. Hasil penelitian diperoleh pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 25 orang (41,7%), kategori sedang 9 orang (15%) dan kategori kurang 26 orang (43,3%).

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan *accidental sampling*. Data Analisis univariat dengan besar sampel 93 responden.

3. Berdasarkan penelitian Ni Putu Diah Suwirnawati (2020) dengan Judul “ Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Anemia dalam Kehamilan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati I Gianyar”. Tujuan umum ntuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dalam

kehamilan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan rancangan cross sectional. Alat ukur yang di gunakan adalah kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Sukawati I Gianyar. Sampel dalam penelitian ini 77 responden. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar ibu hamil (67,53%) memiliki pengetahuan baik tentang pengertian anemia, sebagian besar ibu hamil (58,44%) memiliki pengetahuan baik tentang penyebab anemia, terdapat (3,90 %) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang tanda dan gejala anemia, terdapat (20,78%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang dampak anemia dan terdapat (6,49%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan anemia dalam kehamilan.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada Teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan *accidental sampling*. Data Analisis univariat dengan besar sampel 93 responden.